

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Creswell (2013:5) pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang dilakukan untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melihat apakah konten-konten dalam Instagram @desasuntenjaya dapat mempengaruhi minat berkunjung wisatawan ke Desa Wisata Suntenjaya.

Menurut Suryana (2010:30) metode *explanatory research* yaitu penelitian yang dilakukan untuk menguji teori. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial Instagram @desasuntenjaya terhadap minat berkunjung wisatawan ke Desa Wisata Suntenjaya. Melalui metode ini penelitian dapat memperkuat atau menolak teori atau hipotesis yang digunakan.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Suryana (2010:30) memuat tentang variabel penelitian beserta unsur-unsur yang akan diteliti, populasi penelitian, sampel penelitian, unit sampel penelitian, dan tempat penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah media sosial Instagram @desasuntenjaya terdiri dari konten-konten yang berupa foto atau video, *snappgram*, dan aktifitas Instagram serta minat berkunjung wisatawan ke Desa Wisata Suntenjaya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Satori dan Komariah (2014:46), populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah topik penelitian dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu pengguna aktif Instagram yang telah mengikuti akun Instagram @desasuntenjaya. Responden yang ditentukan sebagai sampel adalah pengguna aktif Instagram yang telah mengikuti akun Instagram @desasuntenjaya dan memiliki preferensi wisata pedesaan dan belum pernah mengunjungi Desa Wisata Suntenjaya yang berusia minimal 18 tahun karena pada usia tersebut sudah termasuk dewasa sehingga pemikirannya sudah matang dan dapat menentukan pilihan.

2. Sampel

Menurut Satori dan Komariah (2014:46) sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya secara representatif. Sampel dari penelitian ini yaitu pengguna Instagram aktif yang telah mengikuti ataupun belum mengikuti akun Instagram @desasuntenjaya yang minimal berusia 18 tahun dan belum pernah mengunjungi Desa Wisata Suntenjaya.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *accidental sampling*. Menurut Sulaiman (2012:11) *accidental sampling* ditentukan atas dasar kebetulan, artinya siapa saja yang secara kebetulan dipilih atau bersedia dipilih menjadi anggota sampel pada saat peneliti melakukan penelitiannya.

Menurut Hair et al (2016) berpendapat bahwa untuk jumlah sampel sebaiknya harus berjumlah 100 atau lebih besar. Meyers et al. (2006) menyarankan untuk jumlah sampel disesuaikan dengan ukuran pada

indikator yang digunakan. Sebagai aturan umum, jumlah sampel minimum setidaknya lima kali lebih banyak dari jumlah indikator dan ukuran sampel akan lebih diterima apabila memiliki rasio 1:10. Karena penelitian ini menggunakan 12 indikator, maka ukuran sampel yang dibutuhkan minimal sejumlah $12 \times 10 = 120$ sampel

Kelemahan jenis sampel menggunakan metode non-probabilitas yaitu akurasi yang didapat bisa jadi kurang tepat, sehingga untuk hasil yang lebih baik harus mempertimbangkan dari ukuran sampel yang digunakan. Hair et al (2006) mengklasifikasikan besaran sampel menjadi 6 kategori untuk sebuah kualitas simpulan. Berikut merupakan klasifikasi ukuran sampel tersebut.

Klasifikasi Ukuran Sampel

Ukuran Sampel	Kualitas Simpulan
50	Sangat Buruk
100	Buruk
200	Cukup
300	Baik
500	Sangat Baik

Sumber: Hair et al (2006)

Berdasarkan tabel di atas, dengan jumlah 120 sampel yang digunakan dapat dinyatakan bahwa kualitas sampel yang digunakan berada di kualitas buruk. Sedangkan peneliti mengharapkan kualitas yang lebih baik dari kategori buruk. Untuk mendapatkan kualitas yang lebih baik dari buruk, maka peneliti menetapkan jumlah sampel sebesar 200 dengan klasifikasi kualitas cukup.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penyebaran kuesioner. Menurut Sarwono (2006:132), penyebaran kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara responden diberi kuesioner secara langsung dan diminta mengisi semua pertanyaan yang ada di dalam kuesioner. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengenai opini pengguna Instagram aktif khususnya pengikut akun @desasuntenjaya mengenai konten-konten pada akun Instagram yang mempengaruhi minat mereka untuk berkunjung langsung ke Desa Wisata Suntenjaya. Kuesioner ini disebarluaskan secara online maupun langsung sesuai kondisi.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan pada penelitian ini untuk pengumpulan data yaitu kuesioner. Menurut Silalahi (2009:296), kuesioner atau angket adalah suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui secara jelas apa yang disyaratkan dan bagaimana mengukur variabel yang diminati. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan dibagikan kepada responden secara online ataupun langsung apabila situasi dan kondisinya memungkinkan. Peneliti menggunakan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang terkait dengan penelitian ini untuk dibagikan dan diisi oleh responden yang nantinya akan digunakan sebagai sumber data.

Dalam pembuatan kuesioner, peneliti menggunakan skala Likert. Menurut Simamora (2002), skala likert merupakan teknik pengukuran sikap yang paling luas digunakan dalam riset pemasaran. Pertanyaan yang diberikan

adalah pertanyaan tertutup. Pilihan jawaban dibuat berjenjang mulai dari intensitas paling rendah sampai paling tinggi.

Tabel 2 Skala Likert

No	Keterangan	Skor Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Cukup setuju	3
4	Setuju	4
5	Sangat setuju	5

Sumber: Simamora (2002)

E. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid (Sugiyono, 2012). Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian ini dilakukan untuk mengukur ketepatan pada instrument kuesioner yang digunakan dengan menguji sejauh mana item pada kuesioner itu valid atau tidak. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Pearson Correlation* dengan alat bantu SPSS.

Peneliti telah menyebarkan kuesioner kepada 30 responden untuk melakukan uji validitas. Keputusan pengujian validitas item dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Setiap item pertanyaan dinyatakan valid dan dapat digunakan pada penelitian jika nilai r hitung $>$ r tabel, begitupun sebaliknya. Berdasarkan jumlah kuesioner yang diuji kepada 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan $(dk)=n-2$ ($30-2=28$), maka didapatkan nilai r

tabel sebesar 0,361. Berikut merupakan tabel hasil uji validitas pada tiap item pertanyaan yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Akun Media Sosial Instagram	1	0,730	0,361	Valid
	2	0,796	0,361	Valid
	3	0,682	0,361	Valid
	4	0,703	0,361	Valid
	5	0,766	0,361	Valid
	6	0,613	0,361	Valid
	7	0,800	0,361	Valid
Minat Kunjungan	8	0,813	0,361	Valid
	9	0,884	0,361	Valid
	10	0,870	0,361	Valid
	11	0,844	0,361	Valid
	12	0,834	0,361	Valid

Sumber: Olahan Peneliti (2021)

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel diatas, seluruh item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid. Hal tersebut didasarkan pada hasil nilai r hitung $>$ r tabel.

2. Uji Realibilitas

Realibilitas adalah ketepatan atau tingkat presisi suatu ukuran atau alat pengukur. Suatu alat ukur dikatakan memiliki realibilitas tinggi atau dapat dipercaya jika alat ukur tersebut konsisten, artinya tidak berubah-ubah pengukurannya dan dapat diandalkan karena penggunaan alat ukur tersebut berkali-kali akan memberikan hasil yang serupa (Nazir, 2014).

Uji realibilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *reliability analysis* yang terdapat pada SPSS dengan menggunakan metode cronbach's alpha yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisiensi realibilitas minimum. Menurut Sekaran dan Bougie (2016) dalam Hamdan (2019:32) menyatakan *Cronbach's alpha* yaitu koefisien

realibilitas yang dapat mengukur seberapa baik item dalam keseluruhan item yang memiliki korelasi positif satu dengan yang lainnya dengan menyatakan penilaian kriteria pengujian realibilitas yaitu:

- 1) Butir pernyataan yang dianggap memiliki realibilitas baik harus bernilai lebih dari 0,80
- 2) Butir pernyataan yang dianggap memiliki realibilitas dapat diterima bernilai kisaran 0,70
- 3) Butir pernyataan yang dianggap realibilitas buruk memiliki nilai kisaran 0,60

Berikut adalah hasil olahan data pengujian realibilitas menggunakan SPSS oleh peneliti:

Tabel 4 HASIL UJI REALIBILITAS

NO	VARIABEL	Cronbach's Alpha	Koefisiensi realibilitas minimal	Keterangan
1	Akun Instagram	0,850	0,600	Realiabel
2	Minat kunjungan	0,897	0,600	Reliabel

Sumber: olahan peneliti, 2021

Berdasarkan hasil olahan data pada tabel diatas mengenai uji realibilitas terhadap instrumen penelitian, dinyatakan bahwa setiap nilai cronbach's alpha pada setiap dimensi yang digunakan dalam penelitian ini mendapatkan skor cronbach's alpha > koefisiensi realibilitas minimum (0,600) sehingga instrumen penelitian yang digunakan reliabel.

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 5 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen
Akun Media Sosial Instagram (Atmoko, 2012)	Profil Akun	Foto profil dan kejelasan biografi akun dapat merepresentasikan destinasi.	Kuesioner
	Keaktifan akun	Keaktifan akun dalam mengunggah konten dan berinteraksi dengan pengikut	Kuesioner
	Konten berupa foto dan video	Foto dan video yang diunggah pada akun dapat merepresentasikan destinasi dan menarik minat berkunjung	Kuesioner

	Caption	Keterangan dan kejelasan informasi pada foto atau video dapat merepresentasikan unggahan dan menarik pengguna Instagram	Kuesioner
	Like	Tingkat tanda suka pada foto atau video dari pengguna instagram	Kuesioner
	Komentar	Tingkat komentar dari pengguna Instagram pada unggahan akun dan menambah informasi mengenai destinasi	Kuesioner

	Hastag	Penerapan simbol/hastag pada unggahan akun	Kuesioner
Minat Kunjungan (Schiffman dan Kanuk, 2000)	Ketertarikan terhadap produk/destinasi	Mencari informasi tentang produk/destinasi	Kuesioner
		Mempertimbangkan untuk berkunjung	Kuesioner
	Keinginan untuk berkunjung	Tertarik untuk mencoba	Kuesioner
		Tertarik untuk mengetahui produk	Kuesioner
		Rasa ingin untuk berkunjung	Kuesioner

G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis jalur. Menurut Sandjojo (2011), analisis jalur digunakan untuk menguji kekuatan dari hubungan langsung dan tidak langsung diantara variabel. Pengaruh langsung dapat dilihat dari variabel media sosial Instagram @desasuntenjaya terhadap minat kunjungan wisatawan ke Desa Wisata Suntenjaya.

1. Metode Successive Interval (MSI)

Menurut Sarwono (2015) yang merupakan proses mengubah data ordinal menjadi interval. Dalam melakukan MSI, peneliti menggunakan alat bantu berupa *software* bernama Microsoft Excel. Proses MSI dilakukan dengan memisahkan terlebih dahulu item-item pertanyaan dari variabel X dan variabel Y.

2. Uji Asumsi

Menurut Ridwan dan Kuncoro (2007) sebelum melakukan pengujian terlebih dahulu diuji asumsi-asumsi yang mendasarinya. Uji asumsi yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Menurut Sandjojo (2011), uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa sampel yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal

b. Uji Linearitas

Menurut Sandjojo (2011), uji signifikansi dan linearitas dilakukan untuk mengetahui bahwa variabel-variabel yang dirumuskan dalam model

teoritik penelitian memiliki hubungan linear secara nyata, dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. deviation from linearity > 0.05 , maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika nilai Sig. deviation from linearity < 0.05 , maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini untuk mengukur pengaruh akun Instagram @desasuntenjaya terhadap minat kunjungan.

Persamaan regresi linear sederhana untuk mengukur variabel X terhadap variabel Y yaitu:

$$Y = a + bX$$

dimana:

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

a = konstanta

b = Koefisien Regresi

4. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi pada penelitian ini menggunakan analisis koefisien korelasi pearson. Analisis koefisien korelasi pearson

digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel akun Instagram @desasuntenjaya (X) dan variabel minat kunjungan (Y).

Rumus yang digunakan untuk uji korelasi menurut Sugiyono (2012)

yaitu:

$$r = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2\}\{n(\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2\}}}$$

dimana:

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah data

X = Variabel Bebas (Independen)

Y = Variabel Terikat (Dependen)

5. Pengujian Hipotesis (Uji T)

Untuk menguji hipotesis yaitu dengan melakukan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan atau tidak. Uji t pada penelitian ini digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh akun Instagram @desasuntenjaya terhadap minat kunjungan dengan tingkat kepercayaan (confidence interval) 95% atau $\alpha = 5\%$.

Menurut Sugiyono (2012:184) untuk menguji hipotesis menggunakan

rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dimana:

t = Probabilitas

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah responden

Untuk menguji hipotesis penelitian dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel dengan ketentuan:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

H. Jadwal Penelitian

Tabel 6
Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan (2021)						Bulan (2022)			
	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Januari	Februari	Maret	April
Penyusunan TOR										
Penyusunan Proposal										
Penyusunan Instrument										
Pengumpulan data										
Pengolahan Data										
Penyusunan skripsi										
Laporan hasil skripsi dan penengumpulan										
Sidang skripsi										